

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Musik gambang kromong Betawi sudah menyebar luas di DKI Jakarta, bahkan sampai ke wilayah luar provinsi tersebut. Alunan Silibet adalah salah satu grup musik gambang kromong di DKI Jakarta, tepatnya di Jakarta Selatan. Fenomena yang menarik dalam grup tersebut terletak pada wilayah dan kreativitasnya. Biasanya musik gambang kromong berkembang di Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Utara, dan Jakarta Barat, tetapi Alunan Silibet berkembang di Jakarta Selatan. Pola permainan musik gambang kromongnya terpengaruh dari gaya Jakarta Timur, karena para pemain musiknya ada yang berasal dari didikan sanggar-sanggar di Jakarta Timur. Selain itu, Alunan Silibet pun memiliki fenomena pada kreativitas musik gambang kromong yang berpengaruh pada dinamika musik gambang kromong di masyarakat Betawi.

Para anggota dan pemain musik Alunan Silibet sangat berperan pada tingkat kreativitas grup tersebut. Generasi muda berperan dalam pembuatan aransemen musik gambang kromong yang mereka tampilkan, agar musik tersebut terus diminati oleh lapisan masyarakat generasi muda sehingga musik gambang kromong bisa terus bertransmisi. Tidak hanya itu, kreativitas grup tersebut pun membuat Alunan Silibet dapat terus berkembang, mereka memiliki grup dewasa, pemuda, remaja, hingga anak-anak.

Kreativitas yang Alunan Silibet tampilkan berupa repertoar lagu-lagu tradisi yang diaransemen kembali pada bagian introduksi dan/atau *coda* dan/atau transisi

medley, serta lagu-lagu yang memang mereka ciptakan sendiri secara bersama-sama. Salah satu lagu ciptaan mereka yang paling ikonik dan menjadi *brand identity* Alunan Silibet adalah lagu *Menong*. Selain itu, repertoar-repertoar yang mereka mainkan juga tidak melulu hanya menggunakan ansambel gambang kromong saja, tetapi mereka juga kerap kali menambahkan instrumen-instrumen musik Barat atau tunggahan dari musik etnis Indonesia selain Betawi, misalnya Batak.

Perkembangan tersebut membuat grup gambang kromong di Jakarta mengapresiasi kreativitas yang dilakukan oleh grup Alunan Silibet. Lagu *Menong* pun patut untuk diapresiasi, karena lagu tersebut sampai menjadi *jingle* di *lobby* bank DKI selama Anies Baswedan masih menjabat sebagai gubernur DKI Jakarta. *Menong* pun masih digunakan dalam repertoar-repertoar yang ditampilkan Alunan Silibet, karena *Menong* adalah lagu identitas mereka.

B. Saran

Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan ekonomi kreatif yang ada di Indonesia sehingga kesenian di Indonesia bisa lebih bagus lagi, apalagi kesenian Indonesia sangat variatif. Seharusnya hal tersebut menjadi peluang bagi kesenian Indonesia untuk bertumbuh dan berkembang dengan pesat seperti seni musik di Korea Selatan yang saat ini sudah mendunia. Seni musik dan film di Korea Selatan yang sedang naik daun ini, ikut berpartisipasi mendominasi pasar global. Hal ini sangat menguntungkan negara Korea Selatan, karena hal tersebut berhasil menciptakan fenomena *korean wave* yang membuat negara Korea Selatan semakin kaya raya dari segi ekonomi.

Seandainya pemerintah Indonesia juga memiliki visi misi yang baik, bagus, dan benar terhadap sektor ekonomi kreatif seperti Korea Selatan, maka kesenian di Indonesia pun bisa bertumbuh dan berkembang secara pesat di rancah dunia yang nantinya juga akan menguntungkan devisa negara Indonesia dengan mendukung kenaikan ekonomi kreatif di Indonesia. Korea Selatan berhasil memiliki oknum sukses yang masuk ke *Forbes* dan *Fast Company* dari sektor bisnis ekonomi kreatif. Semoga suatu saat level ekonomi kreatif Indonesia juga bisa demikian. Kesenian di Indonesia tidak kalah kreatif, level kreativitas seni di Indonesia sudah cukup baik, kekurangannya hanya di dana dan investor yang sangat berpengaruh pada hasil dari kualitas seni yang dihasilkan itu sendiri.

UUD tidak melulu singkatan dari Undang Undang Dasar, bisa juga diplesetkan menjadi Ujung-Ujungnya Duit. #PEACE_OUT

KEPUSTAKAAN

- Budiaman. 1979. *Folklor Betawi*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Harlandea, Marissa Renimas. 2016. “Sejarah dan Enkulturasi Musik Gambang Kromong di Perkampungan Budaya Betawi”, dalam *Jurnal Seni Musik*, Vol. 5, No. 1: 2-3.
- Hasanah, Rizkiyah. 2012. “Strategi Adaptasi Kelompok Musik Gambang Kromong dalam Menghadapi Perubahan Sosial (Studi Kasus Kelompok Musik Gambang Kromong Mustika Forkabi)”. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Junaedi, Deni. 2017. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Evanston: Northwestern University Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Prier, Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rhodes, Mel. 1961. “An Analysis of Creativity”, dalam *The Phi Delta Kappan*, Vol. 42 No. 7: 305-310.
- Rizki Wulandari Muly, Cut. 2017. “Akulturasi Budaya Tionghoa dan Betawi dalam Orkes Gambang Kromong di Tangerang Jawa Barat”. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan.
- Rosyadi dan Toto Sucipto. 2006. *Profil Budaya Betawi*. Bandung: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Sugihartati, Risma. 2019. “Gambang Kromong Sebagai Identitas Orang Cina Benteng”, dalam *Jurnal Desain*, Vol. 6, No. 2: 131-135.

Sukotjo. 2012. “Musik Gambang Kromong dalam Masyarakat Betawi di Jakarta” dalam *Selonding: Jurnal Etnomusikologi Indonesia*, Vol. 1, No. 1: 2-13.

_____. 2021. “Dinamika Perkembangan Musik Gambang Kromong Betawi”, dalam *Selonding: Jurnal Etnomusikologi Indonesia*, Vol. 18, No. 2: 3-9.

Suswandari. 2017. *Kearifan Lokal Etnik Betawi (Mapping Sosio-kultural Masyarakat Asli Jakarta)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wira Sentika Cahya, Agung. 2020. “Keberadaan Musik Ondel-Ondel Grup Wibawa Sakti di Desa Kebon Kopi Kabupaten Bekasi Jawa Barat”. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



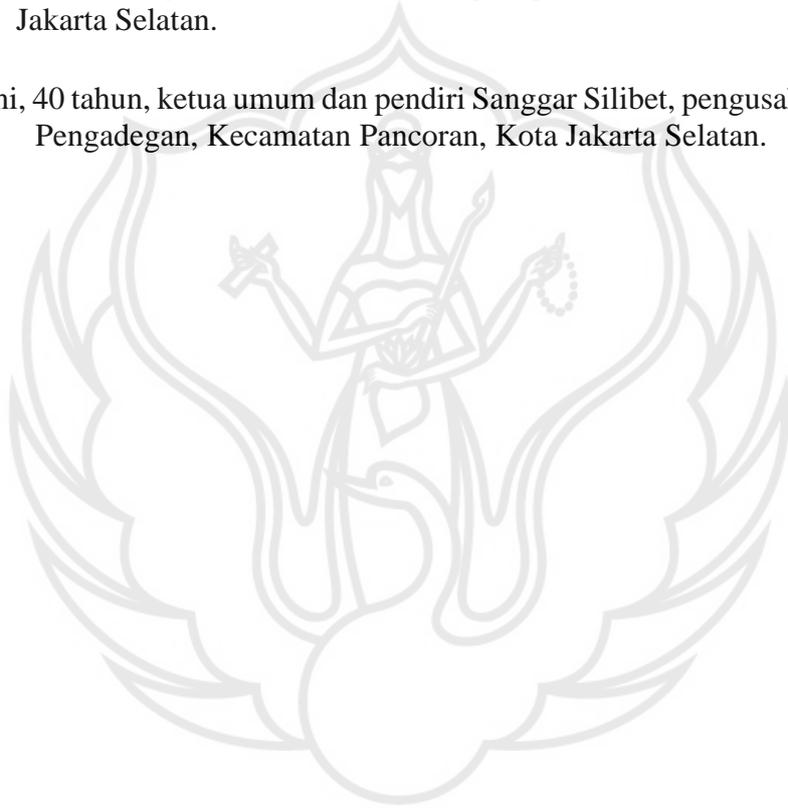
NARASUMBER

Abdul Rohim, 27 tahun, pemain musik gambang kromong Alunan Silibet, karyawan, Kelurahan Pengadegan, Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan.

Aripin Brata, 40 tahun, komposer utama lagu *menong*, pebisnis, Kelurahan Pengadegan, Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan.

Muhammad Ikhwan Syarif, 30 tahun, pemain musik gambang kromong Alunan Silibet, karyawan, Kelurahan Pengadegan, Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan.

Ramdani, 40 tahun, ketua umum dan pendiri Sanggar Silibet, pengusaha, Kelurahan Pengadegan, Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan.



SUMBER INTERNET

Latar Belakang Sanggar Silibet dan Salah Satu Latar Belakang Acara Alunan Silibet.

<https://www.kaskus.co.id/thread/5c18a1268d9b1734901933d1/invitation-saatnya-yang-muda-yang-melestarikan-kebudayaan/>. Akses 7 November 2021.

Lomba Karya Cipta Musik Betawi 2019 Alunan Silibet.

<https://www.youtube.com/watch?v=jcKQ5oXPVHA>. Akses 5 November 2021.

Profil Sanggar Silibet. <https://www.youtube.com/watch?v=XcX7QF4XL5w>.

Akses 7 November 2021.

Acara Teras 124 Alunan Silibet.

<https://www.youtube.com/watch?v=Y3wH16Emljk>. Akses 4 November 2021.

Teori-Teori Kreativitas. <http://melyloelhabox.blogspot.com/2012/10/teori-teori-kreativitas.html>.

Akses 2 Mei 2022.

Lomba Karya Cipta Musik Betawi 2018 Alunan Silibet.

https://www.youtube.com/watch?v=jOaXnHn_0zg. Akses 11 Maret 2023.

Proses Perekaman Lagu *Menong* Versi *Jingle Lobby* Bank DKI.

<https://www.instagram.com/p/B6sPO3GHgsx/?igshid=YmMyMTA2M2Y>. Akses 16 April 2023.

GLOSARIUM

<i>Alunan Silibet</i>	: grup musik gambang kromong Sanggar Silibet
<i>Betawi</i>	: masyarakat pribumi yang telah lama tinggal di Jakarta; salah satu suku di Indonesia
<i>gambang</i>	: alat musik idiofon; terbuat dari kayu; terdiri dari 18 bilah
<i>gambang kromong</i>	: ansambel musik Betawi; orkes gambang kromong
<i>gong nampan</i>	: alat musik seperti gong, tetapi tidak berpencon
<i>kongahyan</i>	: alat musik gesek Betawi berbahan dasar kayu dan batok kelapa yang terdiri dari dua senar; alat musik gesek Betawi yang ukurannya paling kecil dan suaranya paling tinggi
<i>kromong</i>	: alat musik idiofon; terbuat dari logam; terdiri dari 10 pencon
<i>Menong</i>	: bahasa Betawi yang berarti “mau kemana?” yang dalam tulisan skripsi ini juga berarti judul lagu dari karya musik instrumental Alunan Silibet
<i>sukong</i>	: alat musik gesek Betawi berbahan dasar kayu dan batok kelapa yang terdiri dari dua senar; berukuran lebih besar dari <i>kongahyan</i> sehingga suaranya lebih rendah
<i>yang khim</i>	: instrumen musik Cina yang disebut juga dengan <i>yangqin</i>
<i>yangkhim</i>	: ansambel musik yang terdiri dari instrumen musik <i>yang khim</i> , <i>sukong</i> , <i>thehian</i> , <i>kongahyan</i> , <i>hosiang</i> , <i>sambian</i> , <i>suling</i> , <i>pan</i> , dan <i>ningnong</i>
<i>yang qin</i>	: alat pemukul instrumen musik <i>yangqin</i> atau tabuh instrumen musik <i>yang khim</i>
<i>yangqin</i>	: instrumen musik Cina yang disebut juga dengan <i>yang khim</i>